

## ABSTRAK

**Mardiana.** 2018. “Stereotip siswa terhadap guru Bk di SMA Negeri 2 Barru (Studi SMA Negeri 2 Barru Kabupaten Barru)”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nursalam dan Pembimbing II Suardi.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Barru merupakan sekolah yang sangat diminati siswa menjadi favorit siswa dan bukan hanya siswa namun siswa-siswanya sering melakukan pelanggaran-pelanggaran yang tidak mencerminkan karakter religius dari ciri khas sekolahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) mengapa siswa memberikan stereotip negatif terhadap guru Bk di SMA Negeri 2 Barru, (2) bagaimana pandangan siswa terhadap guru Bk yang ada di sekolah tersebut, dan (3) bagaimana tindakan guru Bk dalam mengatasi siswa disekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan menentukan informan secara *purposive sampling* berdasarkan karakteristik informan yang ditetapkan yaitu kepala sekolah, guru/urusan BK (bimbingan konseling), dan siswa. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu, metode dan antarpeliliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, adanya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di SMA Negeri 2 Barru terkait permasalahan guru Bknya, karena tidak adanya pendekatan antar siswa dan guru sehingga siswa cenderung bersikap yang tidak sewajar dan bagi guru Bk dengan perilaku yang ditunjukkan kepada siswa membuat siswa menjadi mencap dan melabelkan mereka sebagai sebutan polisi sekolah yang kejam, cara pandang siswa yang sangat buruk terhadap guru adapun tindakan guru dalam menangani kasus tersebut dengan cara melakukan pendekatan ke siswa memahami karakter siswa serta memberikan bimbingan khusus terhadap siswa tentang pentingnya bimbingan dan konseling.

***Kata Kunci : Stereotip siswa, Guru Bimbingan Konseling***